

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan penelitian lapangan atau *field research* merupakan sebuah penelitian kualitatif, yang mana peneliti akan berpartisipasi dan mengamati secara langsung dalam penelitian sosial skala kecil dan akan mengamati budaya setempat sehingga peneliti terlibat langsung, berbicara, dan mengamati orang-orang yang akan diteliti.⁶¹ Oleh sebab itu peneliti akan langsung terjun ke dalam masyarakat untuk berpartisipasi dan mengamati secara nyata jalannya pelaksanaan tradisi *Baayun Maulid*.

Penelitian ini akan difokuskan pada penyelenggaraan tradisi *Baayun Maulid* oleh masyarakat di Desa Podok Kecamatan Aluh-aluh Kabupaten Banjar sebagai sebuah fenomena suatu kebudayaan yang masih dilaksanakan.⁶² Dalam penelitian ini peneliti berpartisipasi dan terlibat langsung, mengamati jalannya pelaksanaan tradisi *Baayun Maulid* di kalangan masyarakat setempat sebagaimana yang dimaksudkan dalam penelitian kualitatif.

Pendekatan deskriptif adalah pendekatan yang digunakan oleh peneliti, peneliti akan memandang suatu permasalahan, dimensi apa saja yang

⁶¹Fadlun Maros Julian Elitear dan Ardi Tambunan Enawati Kuto, "Penelitian Lapangan (Field Research)," *Universitas Sumatera Utara*, 2016, academia.edu.

⁶²Fadlun Maros Julian Elitear dan Ardi Tambunan Enawati Kuto.

harus diperhatikan, serta unsur-unsur apa saja yang perlu diungkapkan.⁶³ Dalam penelitian ini dengan menggunakan pendekatan deskriptif peneliti memilih memandang tentang pelaksanaan tradisi *Baayun Maulid* di Desa Podok Kecamatan Aluh-aluh, yang mana peneliti ingin mengungkapkan mengenai pelaksanaan kegiatan upacara tradisi *Baayun Maulid* di Desa Podok Kecamatan Aluh-aluh dan nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat didalam tradisi *Baayun Maulid*.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Desa Podok Kecamatan Aluh-aluh Kabupaten Banjar. Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia. Adapun batas wilayah Desa Podok Kecamatan Aluh-aluh Kabupaten Banjar yaitu:

1. Sebelah utara berbatasan langsung dengan wilayah Desa Terapu, Kecamatan Aluh-aluh Kabupaten Banjar
2. Sebelah timur berbatasan langsung dengan wilayah Desa Handil Bujur, Kecamatan Aluh-aluh Kabupaten Banjar
3. Sebelah barat berbatasan langsung dengan wilayah Kecamatan Tabunganen, Kabupaten Barito Kuala
4. Sebelah Selatan berbatasan langsung dengan wilayah Desa Aluh-aluh Kecil, Kecamatan Aluh-aluh Kabupaten Banjar

Untuk lokasi yang lebih spesifik, peneliti melakukan penelitian di Desa Podok Kecamatan Aluh-aluh Kabupaten Banjar. Untuk melihat dengan

⁶³ Khabib Alia Ahmad, "Pemanfaatan Media Sosial bagi Pengembangan Pemasaran UMKM (Studi Deskriptif Kualitatif pada Distro di Kota Surakarta)," *Journals* Vol. 9 No. 1 (2015): 47, <https://doi.org/ojs.udb.ac.id>.

lebih jelas lagi mengenai lokasi penelitian dan gambaran umumnya dapat dilihat pada lampiran.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Adapun subjek dalam penelitian ini ada 9 orang, yaitu Bapak Bahrani, S. Pd selaku ketua dalam Grup *Baayun Maulid*, Guru Muhammad Ridwan selaku tokoh agama, Guru Muhamma Arsyad selaku tetua desa, dan H. Marsuni, Ibu Annisa, Ibu Rahmah, ibu Hj. Hasanah, Ibu Warni Wati dan Ibu Erni selaku masyarakat yang melaksanakan tradisi *Baayun Maulid* di Desa Podok Kecamatan Aluh-aluh Kabupaten Banjar.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan tradisi *Baayun Maulid* di Desa Podok Kecamatan Aluh-aluh Kabupaten Banjar serta nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi *Baayun Maulid* di Desa Podok Kecamatan Aluh-aluh Kabupaten Banjar.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data penelitian kualitatif yaitu prosuder penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis lisan dari orang-orang

atau perilaku orang yang diamati.⁶⁴ Data yang dimaksud disini adalah fakta-fakta yang diperoleh di lapangan ketika melaksanakan penelitian dan belum diolah. Adapun data terbagi menjadi dua yaitu:

a. Data Pokok (primer)

Dalam penelitian kualitatif secara umum berupa kata-kata (narasi) dan tindakan. Data berupa kata-kata bisa didapat melalui teknik data dalam wawancara dan observasi.⁶⁵ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi dengan datang dan memperhatikan jalannya pelaksanaan tradisi *Baayun Maulid* di Desa Podok Kecamatan Aluh-aluh dan melakukan wawancara kepada beberapa narasumber yaitu tokoh masyarakat, tokoh agama, ketua grub *Baayun Maulid* dan 6 orang masyarakat Desa Podok Kecamatan Aluh-aluh yang melaksanakan tradisi *Baayun Maulid*.

Adapun data yang digali dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Pelaksanaan tradisi *Baayun Maulid* di Desa Podok Kecamatan Aluh-aluh Kabupaten Banjar.
- 2) Nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi *Baayun Maulid* di Desa Podok Kecamatan Aluh-aluh Kabupaten Banjar.

b. Data Penunjang (Sekunder)

Merupakan data-data yang diperoleh tidak secara langsung oleh peneliti di lokasi/objek penelitian. Data sekunder dalam penelitian kualitatif dapat berupa: buku harian, arsip-arsip pengelola wisata dan pemerintah, buku,

⁶⁴Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Cetakan 1 (Banjarmasin: Antasari Press, 2011).

⁶⁵Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cetakan 1 (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021).

jurnal penelitian dari penelitian sebelumnya.⁶⁶ Dalam penelitian ini data penunjang yang peneliti ambil berupa dokumen dari kantor kepala Desa mengenai data Desa Podok Kecamatan Aluh-aluh, buku dan jurnal yang membahas mengenai tradisi *Baayun Maulid*.

Adapun data yang digali dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Lokasi geografis
- 2) Jumlah penduduk
- 3) Masyarakat yang melaksanakan tradisi *Baayun Maulid* di bulan Rabiul Awal tahun 2023
- 4) Keagamaan
- 5) Sosial budaya

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data di atas maka diperlukan sumber data sebagai berikut:

- a. Responden. Yaitu tokoh Desa/tetua Desa dan masyarakat yang melaksanakan tradisi *Baayun Maulid*.
- b. Informan, yaitu Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, dan Ketua Grub *Baayun Maulid*
- c. Dokumen, yaitu seluruh catatan atau arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini baik yang berasal dari Tokoh Desa/ Tetua Desa, Tokoh Agama, Ketua Grub

⁶⁶Zuchri Abdussamad.

Baayun Maulid dan masyarakat yang melaksanakan tradisi *Baayun Maulid*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan Data merupakan salah satu tahapan sangat penting dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi, dan sebaliknya. Oleh karena itu, tahap ini harus dilakukan dengan cermat, sebab ada kesalahan dan ketidaksempurnaan dalam metode pengumpulan data akan berakibat fatal.

1. Observasi

Observasi pada hakikatnya merupakan sebuah kegiatan dengan menggunakan panca indra, bisa penglihatan, penciuman. untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Hasil observasi bisa berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu dan perasaan emosi seseorang.⁶⁷

Observasi awal yang dilakukan oleh peneliti adalah mengamati tentang Tradisi *Baayun Maulid* dalam Perspektif Pendidikan Islam di Desa Podok Kecamatan Aluh-aluh Kabupaten Banjar. Peneliti hadir langsung ke tempat acara pelaksanaan tradisi *Baayun Maulid* di rumah salah satu warga, dengan ikut serta berbaur di dalam kegiatan tersebut, dan memperhatikan jalannya acara tradisi *Baayun Maulid* dari awal hingga selesai pelaksanaan acara tradisi *Baayun Maulid*.

⁶⁷ Mujdia Rahardjo, "Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif," *UIN Maliki Malang*, t.t., repository.uin-malang.ac.id.

2. Wawancara

Sebuah tanya jawab yang terjadi antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian yang bertujuan mengumpulkan sebuah informasi yang di inginkan merupakan sebuah wawancara.⁶⁸ Data primer dan data sekunder didapat dengan teknik menggali data menggunakan cara tanya jawab secara langsung dengan informan dan responden.

Peneliti melakukan wawancara dengan orang tua anak yang melaksanakan tradisi *Baayun Maulid*, serta ketua grub *Baayun Maulid* sebagai pemimpin dalam pelaksanaan pembacaan syair di dalam tradisi *Baayun Maulid*. Wawancara ini dilakukan oleh peneliti setelah pelaksanaan tradisi *Baayun Maulid* selesai dilaksanakan, adapun informasi yang ingin digali oleh peneliti setelah menyaksikan dan ikut serta dalam pelaksanaan tradisi *Baayun Maulid* berupa seputar makna dari perlengkapan dalam ayunan sang anak, syair dan alasan di lakukannya tradisi *Baayun Maulid* tersebut bagi sang anak.

3. Dokumentasi

Data berupa dokumen seperti ini dapat digunakan untuk menggali informasi yang terjadi di masa lalu.⁶⁹ Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data letak geografis, keadaan penduduk, keagamaan dan sosial budaya. Peneliti mendokumentasikan kegiatan tradisi *Baayun Maulid*, mendokumentasikan segala perlengkapan atribut kegiatan tradisi *Baayun Maulid* contohnya adalah *ayunan* yang digunakan dalam pelaksanaan tradisi

⁶⁸Mujdia Rahardjo.

⁶⁹ Mujdia Rahardjo.

Baayun Maulid, *piduduk*, terbang yang digunakan, buku syair yang dibaca dan anyaman yang digantung pada ayunan, *wadai-wadai* yang disiapkan untuk pelaksanaan *batumbang apam*.

Di bawah ini adalah matriks tentang sumber data dan pengumpulan data:

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Tradisi <i>Baayun Maulid</i> di Desa Podok Kecamatan Aluh-aluh Kabupaten Banjar dalam perspektif pendidikan Agama Islam yang meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a) Pelaksanaan tradisi <i>Baayun Maulid</i>. b) Nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi <i>Baayun Maulid</i>. 	Tokoh Desa/Tetua Desa, Tokoh Agama/Masyarakat, Ketua Grub <i>Baayun Maulid</i> , Masyarakat yang melaksanakan tradisi <i>Baayun Maulid</i> di Desa Podok Kecamatan Aluh-aluh Kabupaten Banjar	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
2.	Gambaran umum lokasi penelitian meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a) Letak geografis b) Jumlah penduduk c) Masyarakat yang melaksanakan tradisi <i>Baayun Maulid</i> di bulan Rabiul Awal tahun 2023. d) Keagamaan e) Sosial budaya 	Kantor Kepala Desa Podok	Dokumentasi

Tabel 1.1. Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

F. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian atau bisa disebut sebagai alat penelitian disini menjadi segalanya dalam sebuah proses penelitian. Dalam penelitian kualitatif alat pengumpulan data bisa berupa tes hal ini merupakan pendapat dari Surwandi dan Basrowi.⁷⁰ Zainal Arifin berpendapat yang dimuat dalam buku Iwan Hermawan bahwa instrument penelitian dibedakan menjadi 2 yaitu tes dan non tes. Dalam instrumen penelitian tes ada beberapa jenis yaitu tes tertulis, lisan, dan tindakan. Sedangkan dalam nontes instrument penelitiannya terbagi menjadi angket, pedoman observasi, pedoman wawancara, pedoman dokumentasi, peralatan mekanik, daftar check, skala dan lain-lain.⁷¹

Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrument penelitian yang bersifat nontes dengan menggunakan 3 pedoman yaitu: pedoman wawancara, pedoman observasi dan pedoman dokumentasi. Untuk lebih jelas lagi instrument penelitian ini dapat dilihat pada lampiran.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiono didalam buku Ridhahani yang berjudul Metodologi Penelitian Dasar Bagi Mahasiswa dan Peneliti Pemula, dijelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif analisis data dilakukan oleh peneliti sebelum memasuki lapangan, setelah selesai berada di lapangan dan selama

⁷⁰ Bahrowi dan Surwandi, Memahami Penelitian Kualitatif, Cetakan Pertama (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 173.

⁷¹ Iwan Hermawan, Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Method) (Karawang: Hidayatul Qur'an, 2019), 73.

berada di lapangan. Oleh sebab itu artinya proses analisis data ini sudah dilakukan bersamaan sejak dibuatnya proposal, dan setelah data terkumpul semua, inilah proses analisis data yang harusnya dilakukan dalam penelitian kualitatif⁷²

Setelah data terkumpul, kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan permasalahan berdasarkan penafsiran dan argumentasi yang objektif dan logis, dibantu dengan besar kecilnya persentasi pada tahap interpretasi data. Selanjutnya ditarik kesimpulan dengan menggunakan metode induktif yaitu menarik kesimpulan secara umum berdasarkan data yang bersifat umum.

Untuk melakukan analisis data kualitatif ini maka perlu langkah-langkah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul di catatan-catatan tertulis di lapangan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting dan membuang yang tidak penting.

Dalam penelitian ini peneliti mencoba untuk merangkum segala data yang didapat dari observasi, data pustaka dan wawancara yang dilakukan terhadap narasumber yang melaksanakan tradisi *Baayun Maulid* di Desa Podok Kecamatan Aluh-aluh, reduksi data yang dilakukan oleh peneliti dalam

⁷² Ridhani, *Metologi Penelitian Dasar Bagi Mahasiswa dan Peneliti Pemula*, Cetakan Pertama (Banjarmasin: Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, t.t.), 102.

penelitian ini adalah dengan memperhatikan dan menyederhanakan mengenai segala yang berkaitan dengan pelaksanaan tradisi *Baayun Maulid* dan nilai-nilai pendidikan Islam di dalam tradisi *Baayun Maulid*.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan penyajian sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian ini, peneliti mencoba merangkum seluruh data yang telah dikumpulkan di lapangan, kemudian mengelompokkan data sesuai kategori. Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka segala informasi yang didapat baik dari narasumber, daftar pustaka dan observasi akan disajikan dengan merangkum segala hal yang berkaitan dengan tradisi *Baayun Maulid* di Desa Podok Kecamatan Aluh-aluh.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu-satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.

Makna-makna yang muncul dari data yang digali harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya yakni merupakan validitasnya.⁷³ Dalam penelitian ini data yang didapatkan oleh peneliti harus diuji mengenai kebenaran dan apakah cocok dengan segala informasi yang didapatkan di lapangan mengenai pelaksanaan tradisi *Baayun Maulid* di Desa Podok Kecamatan Aluh-aluh.

⁷³ Rika Octaviani dan Elma Sutriani, "Tugas Resume Ujian Akhir Semester (UAS)," no. Analisis Data dan Keabsahan Data (February 11, 2019): 7, <https://doi.org/10.31227/osf.io/3w6qs>.

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Dalam penelitian Kualitatif menurut Sugiono temuan data dapat dikatakan valid apabila tidak terdapat perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi terhadap objek yang diteliti.⁷⁴ Sedangkan menurut Hardani bahwa dalam penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal atau jamak dan tergantung pada konstruksi manusia, karena dibentuk dalam diri setiap individu dengan berbagai latar belakangnya, dalam kebenaran realistis datanya.⁷⁵ Dari beberapa teknik yang terdapat dalam teknik validitas dan keabsahan data, dalam penelitian ini peneliti memilih menggunakan teknik triangulasi, maksud teknik triangulasi adalah cara yang paling umum digunakan dalam penjaminan validitas penelitian kualitatif. Triangulasi sendiri adalah sebuah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembanding data itu.⁷⁶ Triangulasi terbagi menjadi 3 yaitu:

1. Triangulasi sumber, adalah teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi teknik, adalah teknik yang dilakukan dengan menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan

⁷⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Alfabeta, 2017), 183.

⁷⁵ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 198.

⁷⁶ Bambang Sudaryana, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2022), 166.

cara wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.

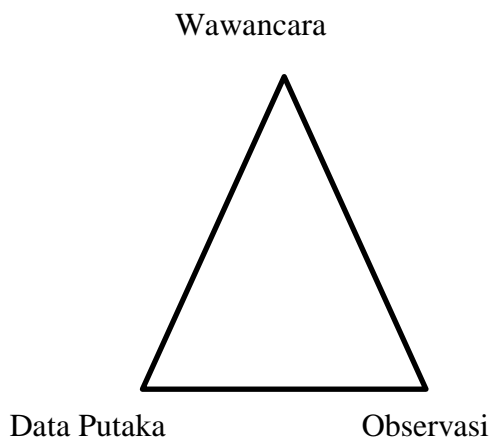
3. *Tringulasi waktu*, adalah teknik yang dilakukan yang sering digunakan memengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan wawancara di pagi hari ketika keadaan narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid dan kredibel.⁷⁷

Ketiga *tringulasi* di atas peneliti memilih menggunakan teknik *tringulasi sumber data* karena hal ini cocok untuk penelitian lapangan yang dilakukan oleh peneliti, karena penelitian lapangan terdiri dari wawancara, observasi, dan data pustaka. Model dari pengecekan sumber data dari tiga sumber yang berbeda ini adalah salah satu bentuk teknik validitas dan realibilitas data dalam penelitian kualitatif.

Validitas dan realibilitas data penelitian bisa ditinjau dari tiga aspek sumber atau pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi, dan data pustaka. Wawancara dan observasi merupakan sebuah teknik yang dilakukan untuk memperoleh data primer sedangkan data pustaka adalah sumber data sekunder dalam untuk penelitian ini.

Di bawah ini gambaran model untuk *tringulasi sumber data* untuk penelitian lapangan sebagai berikut:

⁷⁷ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Cetakan ke sepuluh (Bandung: CV. Alfabeta, 2014), 166.



Gambar 3.1

Tringulasi Sumber Data Penelitian Lapangan

Dari gambar tringulasi sumber data penelitian lapangan, maka dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik ini, peneliti melakukan wawancara terhadap beberapa narasumber yang dapat memberikan informasi terkait dengan pelaksanaan tradisi *Baayun Maulid* di Desa Podok Kecamatan Aluh-aluh, dan melakukan observasi dengan menghadiri dan menyaksikan pelaksanaan tradisi *Baayun Maulid* dari awal mula acara hingga selesai, dan data pustaka berupa arsip, dokumen segala hal yang tentunya berkaitan dengan tradisi *Baayun Maulid*. Dengan menggunakan teknik tringulasi sumber data maka peneliti akan menggali segala informasi tertentu, sehingga dari wawancara, observasi, dan data pustaka akan ditemukan berbagai informasi yang mungkin akan dijumpai berbagai pandangan yang berbeda terkait dengan tradisi *Baayun Maulid*. Dengan berbagai pandangan tersebut, pada akhirnya akan memberikan berbagai macam pandangan yang akan

memberikan luasnya pengetahuan dan perolehan berbagai informasi terkait dengan fenomena yang peneliti teliti.